

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bagi Masyarakat Jawa di Nagori Riah Naposo, primbon merupakan suatu hal yang sakral dan sangat penting. Terutama dalam menentukan watak, sifat hingga hari baik atau hari yang sakral dalam melakukan suatu kegiatan. Primbon merupakan budaya Jawa yang terus dilestarikan oleh masyarakat sehingga masih bertahan hingga saat ini. Makna primbon bagi masyarakat Nagori Riah Naposo sangat berharga karena merupakan warisan budaya leluhur dan sangat penting karena merupakan identitas bangsa Jawa itu sendiri. Akan tetapi, meskipun primbon sangat penting, tuntunan agama tidak ditinggalkan dan dibuat berjalan beriringan. Walaupun terkadang terjadi pencampuran (sinkretis) di dalamnya.
2. Secara umum, masyarakat memandang primbon adalah kebiasaan orang-orang Jawa yang kebiasaan itu diturunkan oleh leluhur. Akan tetapi, secara pandangan khusus hanya masyarakat yang berumur lansia yang menganggap primbon sebagai hal positif dan memberikan tuntunan yang baik dalam bermasyarakat. Tetapi sedikit perhatian dari generasi muda. Bahkan kebanyakan generasi muda asing mendengar istilah ssdan kata-kata primbon. Generasi muda hanya menganggap

bahwa primbon hanya sekedar mitos. Hal ini diakibatkan karena tekanan dari globalisasi dan modernisasi yang menyerang kaula muda.

## **B. Saran**

Menurut Aqidah Islam Primbon ini sebaiknya tidak di aplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari karena dalam penentuan hari baik kita tidak boleh sepenuhnya berpatokan pada primbon, dan hendaknya dalam serangkaian acara penentuan hari baik meminta petunjuk kepada Allah SWT agar kita selalu mendapatkan ridho-Nya.

